

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENDEKATAN TARL (*TEACHING AT THE RIGHT LEVEL*) DENGAN PEMANFAATAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 10 TANJUNG PINANG

Leonita Sampurna<sup>1</sup>, Harry Andheska<sup>2</sup>, Gigih Harpuas<sup>3</sup>  
Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>1</sup>, Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>2</sup>,  
Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang<sup>3</sup>  
Pos-el: leonitasampurn@gmail.com<sup>1</sup>, 2@abc.ac.id<sup>2</sup>, \_3@abc.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur masih menjadi tantangan bagi banyak siswa sekolah menengah pertama karena lemahnya pemahaman terhadap struktur dan langkah-langkah penyusunannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbasis media video interaktif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data terdiri atas tes tertulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata posttest dibandingkan dengan pretest. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menyusun teks prosedur secara sistematis, menggunakan bahasa yang tepat, serta menyusun langkah-langkah secara logis. Selain itu, respons siswa terhadap media video interaktif juga sangat positif, ditandai dengan meningkatnya partisipasi dan motivasi dalam proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara yang mengindikasikan bahwa pendekatan TaRL membantu siswa dengan tingkat kemampuan berbeda untuk memahami materi secara optimal. Dengan demikian, penerapan pendekatan TaRL berbasis video interaktif layak digunakan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

**Kata Kunci:** *Teaching at The Right Level*, Video Interaktif, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Sekolah Menengah Pertama.

### ABSTRACT

*The skill of writing procedural texts is still a challenge for many junior high school students due to their weak understanding of its structure and steps. This study aims to improve the writing skills of procedure texts of students in class VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang through the application of Teaching at the Right Level (TaRL) approach based on interactive video media. The method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles, each of which included the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection instruments consisted of written tests, observations, interviews, and documentation. The results showed a significant improvement in students' writing ability, indicated by an increase in the average score of the posttest compared to the pretest. Students showed a better understanding in composing procedure text systematically, using appropriate language, and arranging steps logically. In addition, students' response to the interactive video media was also very positive, characterized by increased participation and motivation in the learning process. This finding is reinforced by the results of observations and interviews which indicate that the*

*TaRL approach helps students with different ability levels to understand the material optimally. Thus, the application of the interactive video-based TaRL approach is worth using as an innovative learning strategy in improving procedure text writing skills.*

**Keywords:** *Teaching at The Right Level, Interactive Video, Writing Skills, Procedure Text, Junior High School.*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik (Arman, Rosidah, & Saikhoni, 2025). Sebagai bagian dari kemampuan berkomunikasi yang esensial, keterampilan menulis tidak hanya memengaruhi keberhasilan akademik, tetapi juga mendukung pengembangan daya pikir kritis, analitis, dan kreatif. Khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan menulis teks prosedur menjadi penting karena melibatkan kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis dan logis (Fernanda et al., 2024). Teks prosedur juga merepresentasikan bentuk komunikasi instruksional yang kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam petunjuk penggunaan, resep, atau panduan kegiatan. Oleh karena itu, penguasaan teks prosedur sangat penting dalam membangun kemampuan literasi fungsional siswa.

Praktik pembelajaran menulis teks prosedur di lapangan belum menunjukkan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran menulis di sekolah, guru sering menemukan kendala dalam membangun kreativitas siswa (Andheska, 2016). Di SMP Negeri 10 Tanjungpinang, khususnya kelas VII.1, terdapat hambatan nyata dalam proses pembelajaran menulis. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks prosedur, penggunaan bahasa yang sesuai, serta penyusunan langkah-langkah yang runtut dan jelas. Temuan ini sejalan dengan studi (Alam, 2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu mengorganisasikan informasi secara

sistematis dalam teks prosedur. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan dan unsur kebakuan menjadi penyebab utama lemahnya hasil tulisan siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual.

Faktor lain yang memperparah situasi ini adalah metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif. Dalam banyak kasus, guru masih menggunakan pendekatan ceramah dan latihan tertulis tanpa disertai model pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian oleh (Rifqi, Predina, dan Rusdianto, 2023) menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa cepat kehilangan konsentrasi dan motivasi dalam menulis. Ketika siswa tidak merasa terlibat secara aktif, proses menulis menjadi sekadar tugas, bukan pengalaman belajar bermakna. Oleh karena itu, pembaruan metode pembelajaran menjadi krusial demi menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan keterampilan menulis secara lebih maksimal.

Keterampilan menulis tidak semata untuk kepentingan akademik, tetapi memiliki implikasi jangka panjang dalam kehidupan sosial dan profesional siswa. Seperti dikemukakan oleh (Kusumah dan Usada, 2019), kemampuan menulis yang baik memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide secara runtut dan meyakinkan. Sementara itu, (Sutopo et al., 2023) menegaskan bahwa menulis merupakan alat komunikasi efektif yang memperkuat argumentasi dan pengambilan keputusan. Dalam konteks abad ke-21, keterampilan ini menjadi bagian dari kompetensi literasi yang harus dimiliki setiap individu untuk

menghadapi tuntutan global. Oleh karena itu, pembelajaran menulis yang bermakna harus menjadi prioritas dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan urgensi tersebut, pendekatan yang inovatif dan kontekstual sangat diperlukan. Praktik menulis yang berkelanjutan harus dibarengi dengan model pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan refleksi siswa (Adhiyasa, 2022). Dalam kaitan ini, media digital seperti video interaktif dapat menjadi alat bantu efektif dalam menjelaskan langkah-langkah penulisan secara visual dan atraktif. Dukungan visual mampu memperjelas pemahaman struktur teks prosedur dan memperkuat retensi informasi. Temuan dari penelitian (Husniah, Royani, & Muafia, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta kualitas tulisan siswa secara signifikan.

Selain media digital, pendekatan pedagogis yang tepat juga menjadi penentu keberhasilan. *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis, karena menyesuaikan materi dan aktivitas belajar dengan kemampuan aktual siswa (Wahira, Hasan, & Abd Hamid, 2024). Menurut (Mustafa, Ilmi, & Suliati, 2024), pendekatan ini membantu guru dalam mengelompokkan siswa berdasarkan level kompetensi dan memberikan pendampingan yang tepat sasaran. TaRL terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing. Kombinasi antara pendekatan TaRL dan media video interaktif dipandang sebagai inovasi strategis dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Penelitian ini hadir untuk merespons permasalahan yang telah diuraikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan

siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang dalam menulis teks prosedur melalui pendekatan TaRL berbasis media video interaktif. Penelitian tindakan kelas ini akan mengeksplorasi efektivitas integrasi dua strategi tersebut dalam pembelajaran menulis. Dengan berfokus pada kebutuhan belajar siswa dan pendekatan berbasis teknologi, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam perbaikan kualitas proses dan hasil belajar siswa, terutama dalam kompetensi menulis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan TaRL dengan media video interaktif dalam konteks pembelajaran teks prosedur, yang belum banyak dijelajahi secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi sebelumnya hanya memfokuskan pada penggunaan media digital atau pendekatan level kemampuan secara terpisah. Dengan menggabungkan keduanya, penelitian ini berpotensi menghasilkan model pembelajaran yang lebih adaptif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang inovatif di tingkat SMP, sekaligus menjadi kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan literasi abad ke-21.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan memanfaatkan media video interaktif. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain ini dipilih karena PTK memungkinkan peneliti sekaligus guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran secara langsung dan memberikan intervensi yang tepat

dalam konteks kelas yang nyata. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen evaluasi. Pelaksanaan diawali dengan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan video interaktif. Observasi dilakukan untuk mencermati aktivitas belajar siswa, dan refleksi dilakukan di akhir setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang yang berjumlah 28 orang. Kelas ini dipilih berdasarkan hasil temuan awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur secara sistematis dan sesuai struktur. Kesulitan tersebut terlihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa baku, penyusunan urutan langkah, dan penyampaian tujuan dalam teks. Oleh karena itu, kelas VII.1 dianggap relevan sebagai subjek penelitian karena permasalahan yang dihadapi sesuai dengan fokus intervensi, yakni peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta media yang menarik secara visual dan auditif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes tertulis (pretest dan posttest), lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pretest dan posttest bertujuan mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa. Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan interaksi mereka dengan media video. Wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pendekatan dan media yang digunakan, serta dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman mereka. Sementara itu, dokumentasi berupa hasil karya siswa digunakan untuk melengkapi data perkembangan keterampilan menulis. Data dianalisis secara kuantitatif untuk

melihat peningkatan skor menulis dan secara kualitatif untuk menggambarkan respons siswa terhadap pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbasis video interaktif menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal siswa ini memudahkan guru dalam menyusun strategi pengajaran yang adaptif. Pada siklus pertama, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks prosedur, terutama dalam hal penulisan langkah-langkah. Namun, setelah intervensi dilakukan pada siklus kedua, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pengorganisasian isi dan penggunaan unsur kebahasaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu mengatasi kesenjangan kemampuan siswa melalui pembelajaran yang diferensiatif.

Integrasi media video interaktif dalam pembelajaran memberi pengaruh besar terhadap pemahaman siswa. Video yang disajikan tidak hanya menjelaskan langkah-langkah prosedur secara visual, tetapi juga memberikan contoh konkret yang dapat diikuti siswa. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami struktur teks prosedur dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dengan urutan yang benar. Penggunaan media visual juga membantu siswa dalam mengingat isi materi lebih lama dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini selaras dengan penelitian (Devi, Hudiyo, dan Mulawarman, 2018) yang menyatakan bahwa media video interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman teks prosedur secara menyeluruh.

Perubahan paling mencolok pasca penerapan pendekatan TaRL dan video interaktif adalah kemampuan siswa

dalam menggunakan konjungsi temporal dan kata kerja imperatif. Kedua aspek kebahasaan ini sangat penting dalam teks prosedur, dan sebelumnya seringkali diabaikan siswa. Namun setelah dilakukan pemodelan melalui video, siswa mulai memahami fungsi kata-kata tersebut dan menggunakannya secara tepat dalam tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual mampu memperkuat pemahaman kebahasaan yang selama ini sulit dicapai melalui metode ceramah. Penelitian oleh (Amaliyah, 2021) juga membuktikan bahwa media digital mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan struktur kebahasaan yang sesuai.

Selain peningkatan aspek kebahasaan, hasil juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam struktur isi teks. Pada siklus pertama, siswa cenderung menulis secara acak dan tidak runtut. Namun setelah diberikan contoh dan latihan melalui video interaktif, struktur tulisan mereka mulai terbentuk dengan baik: dari judul, tujuan, alat dan bahan, hingga langkah-langkah yang jelas. Siswa juga mulai memperhatikan logika antar langkah sehingga teks menjadi koheren. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan TaRL yang dikombinasikan dengan media yang sesuai mampu membentuk alur berpikir sistematis dalam kegiatan menulis.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu indikator keberhasilan intervensi. Pada awalnya, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif, terutama dalam diskusi kelompok dan latihan menulis. Namun, setelah diberikan video yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa mulai menunjukkan minat dan semangat belajar yang tinggi. Mereka menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menulis. Kondisi ini sesuai dengan penelitian oleh Sari dan (Utomo, 2023) yang menyebutkan bahwa media interaktif

dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa.

Pendekatan TaRL sangat membantu guru dalam memetakan kemampuan awal siswa dan memberikan intervensi yang tepat sasaran. Dengan membagi siswa berdasarkan tingkat penguasaan literasi, guru dapat lebih fokus dalam memberikan penguatan kepada kelompok yang masih lemah dan tantangan kepada kelompok yang sudah mahir. Pendekatan ini menghindari pembelajaran yang seragam dan membosankan, karena setiap siswa belajar pada level yang sesuai. Selain itu, pendekatan ini membangun kepercayaan diri siswa karena mereka merasa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Studi oleh (Indartiningih, Mariana, & Subrata, 2023) juga menegaskan bahwa TaRL efektif dalam meningkatkan literasi dasar di kelas dengan tingkat kemampuan yang bervariasi.

Siswa menyatakan bahwa video sangat membantu mereka dalam memahami dan meniru langkah-langkah dalam teks prosedur. Mereka merasa lebih mudah menulis setelah menonton video karena dapat melihat secara langsung bagaimana prosedur dilakukan. Siswa juga bisa memutar ulang video saat ada bagian yang belum dipahami, sehingga pembelajaran terasa lebih personal. Keberadaan media digital ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kecepatannya masing-masing. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran digital bersifat inklusif dan fleksibel dalam mengakomodasi perbedaan individual.

Kualitas tulisan siswa juga meningkat dari aspek isi, kebahasaan, dan kelengkapan struktur. Banyak siswa yang pada awalnya hanya menulis satu atau dua kalimat sederhana, kini mampu menyusun teks prosedur lengkap dengan kalimat-kalimat imperatif yang benar. Siswa juga mulai memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, yang sebelumnya sering diabaikan. Hal ini

menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis tidak hanya terjadi dari sisi isi, tetapi juga dari aspek teknis kebahasaan. Penelitian oleh (Sunardi, Sahputra, & Hidayah, 2021) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tulisan berbanding lurus dengan pemberian media belajar yang menarik dan relevan.

Refleksi guru selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu dalam merancang strategi yang lebih tepat sasaran. Guru menjadi lebih peka terhadap kebutuhan siswa dan lebih fleksibel dalam menyusun metode ajar. Melalui refleksi ini, guru tidak hanya mengevaluasi hasil akhir siswa, tetapi juga mengevaluasi proses yang telah berlangsung. Proses ini mendorong guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan pembelajaran berbasis level kemampuan. Dengan begitu, tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif antara guru dan siswa.

Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh suasana kelas yang kondusif dan interaktif. Ketika siswa merasa dihargai dan difasilitasi sesuai kemampuannya, mereka lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan kemampuan terbaiknya. Pendekatan yang adaptif dan tidak memaksakan siswa mengikuti satu pola pembelajaran yang seragam terbukti lebih efektif dalam mencapai tujuan belajar. Video interaktif yang digunakan juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, dan membangun rasa ingin tahu siswa. Dengan kondisi ini, pembelajaran menjadi tidak hanya bermakna, tetapi juga menyenangkan.

Penggunaan pendekatan TaRL berbasis video interaktif menjadi bukti bahwa inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan, khususnya dalam konteks keterampilan menulis. Tantangan dalam pembelajaran menulis tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada

bagaimana membuat siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka. Ketika siswa diberikan sarana dan strategi yang sesuai, mereka mampu berkembang dan menunjukkan kemajuan signifikan. Hal ini juga mendukung prinsip inklusivitas dalam pendidikan, bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pembelajaran sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, strategi ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas.

Secara keseluruhan, kombinasi antara pendekatan TaRL dan media video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Strategi ini berhasil meningkatkan aspek struktur, kebahasaan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, strategi ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, relevan, dan kontekstual bagi siswa. Temuan ini memperkuat argumen bahwa inovasi pedagogis dan teknologi harus berjalan beriringan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan ini menjadi pijakan kuat untuk menerapkan pendekatan serupa pada pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya.

#### 4. SIMPULAN

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dikombinasikan dengan media video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Tanjungpinang. Pendekatan ini mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa melalui pembelajaran yang adaptif dan terfokus pada level kemampuan masing-masing. Penggunaan media video memperkuat pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek isi,

struktur, dan kebahasaan tulisan siswa, yang sebelumnya lemah pada tahap awal.

Strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis visual ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Keberhasilan ini memperkuat temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media interaktif dan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi siswa. Oleh karena itu, pendekatan TaRL berbasis media digital layak untuk direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur, maupun keterampilan berbahasa lainnya. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan penyediaan media pendukung bagi guru untuk mengimplementasikan pendekatan serupa secara lebih luas dan berkelanjutan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyasa, I. M. (2022). Penggunaan Strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1). DOI: 10.5281/zenodo.6566683
- Ainun H, H., Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 3, September-Desember 2023, 1070. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/972/716>.
- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Diksatrasia*, 1(1). <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.176>
- Amaliyah, N. (2021). Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran teks negosiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK swasta di Jakarta Timur. *Vocational: Jurnal Teknologi Pendidikan dan Vokasional*, 1(4). <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i4.670>
- Amin, M., Rahman, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71-81. ISSN 2776-8872.
- Andheska, H. (2016). Membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media pembelajaran inovatif. *Jurnal Bahastra*, 36(1), 55-67. Retrieved from <https://core.ac.uk>
- Arman, A., Rosidah, A., & Saikhoni, S. (2025). Aplikasi mentoring berbasis psikologi positif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Fokus: Kajian Bimbingan & Konseling*, 11(1). <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/2699>
- Assofy, P. N. N., Muharlisiani, L. T., & Rahayu, M. (2025). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan TaRL *Teaching at The Right Level* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis huruf kapital di kelas 2A. *Journal of Science and Education Research*, 4(1). <https://doi.org/10.62759/jser.v4i1.154>
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur kompleks dengan model pembelajaran *discovery*

- learning* menggunakan media audio visual (video) di kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Fernanda, A. P., Widia, D., Dewi, M. M., & Andriyana. (2024). Analisis bibliometrik pembelajaran menulis teks prosedur. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/ajpm.v4i2.188>
- Husniah, H., Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran interaktif pada materi huruf hijaiyah bersambung dan harakat di kelas II SD Negeri 1 Plalangan Situbondo. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1). <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i1.29>
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif global dalam implementasi *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *JEE (Journal of Elementary Education)*, 6(4). <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Kusumah, A. W., Usada, W., & Permana, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(6), 1-10. P-ISSN 2614-624X, E-ISSN 2614-6231. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>.
- Mustafa, S., Ilmi, N., & Suliati, S. (2024). Innovative strategies in math education: The impact of PBL and TaRL on concept mastery and classroom dynamics. *Varidika: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 36(1). <https://doi.org/10.23917/varidika.v36i1.5150>
- Rifqi, A. H., Predina, S. S., & Rusdianto, R. (2023). Inovasi pembelajaran: *Exploring Arcademics digital games* untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, 1.
- Setyawati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>
- Sunardi, D., Sahputra, E., & Hidayah, A. K. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Terapan (JPMTT)*, 1(1). <https://doi.org/10.54650/jpmtt.v1i1.340>
- Sutopo, A., Nasiroh, A. D., Safitri, A. M., Prasetya, A. K. P., Irsa Folina, A. H., Wardani, A. P. K., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia bagi mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02(11), 918-924. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jmws>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran era digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 8(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Jurnal PTK*, 1(4). <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Wahira, W., Hasan, H., & Abd Hamid. (2024). Pelatihan pelaksanaan pendekatan teaching at the right level pada guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Masyarakat & Aplikasi*, 2(2). <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i2.697>